

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan studi lapangan dan dokumentasi. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁶ Ciri-ciri dari penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mempunyai maksud membuat deskripsi mengenai situasi. penelitian kualitatif ini melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai empiris, seperti wawancara, studi kasus, pengamatan, riwayat hidup, dan problematis serta maknanya.⁴⁷

Menurut Bogdandan Taylor, tujuan utama dari metode penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan data deskriptif berupa perilaku lisan, tertulis, atau yang dapat diamati. Akibatnya, tanpa mengurangi atau mengisolasi variabel tertentu, penelitian kuantitatif hanya berfokus pada individu atau masyarakat secara keseluruhan.⁴⁸ Menurut McCusker K & Gunaydin S. Metode kualitatif biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan yang mengandung unsur “apa (what)”, “bagaimana (how)”, atau “mengapa (why)” atas suatu fenomena. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena dengan tujuan untuk memahami bagaimana suatu kelompok maupun individu dalam menerima

⁴⁶ Bachtiar Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teologi Pendidikan*, Vol.10, No.1, 2010.

⁴⁷ Galang Surya, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan Konseling”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol.2, No. 2. 2016. 145.

⁴⁸ Pawito, *Penelitian Komunitas Kualitatif*.(Yogyakarta: ILKIS, 2007),84.

isu tertentu, dalam hal ini peneliti sangat penting untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab penelitian tersebut akan menginterpretasi data yang telah didapatkan. Metode kualitatif membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu membekali dirinya dengan pengetahuan yang memadai terkait permasalahan yang akan ditelitinya. Menurut John W. Creswell, seorang ahli metodologi penelitian, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Creswell menyebutkan beberapa karakteristik penelitian kualitatif yang baik, antara lain:

- a. Peneliti menggunakan prosedur mendapatkan data yang tepat.
- b. Peneliti membatasi penelitian di dalam asumsi dan karakteristik dari pendekatan kualitatif.
- c. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya.
- d. Peneliti memulai penelitian dengan satu fokus.
- e. Penelitian berisi metode yang rinci, pendekatan yang tepat dalam pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan.
- f. Peneliti menganalisis data menggunakan pemisahan analisis dalam beberapa level.
- g. Peneliti menulis secara persuasif, sehingga pembaca dapat merasakan pengalaman yang sama.

h. Proses penelitian dengan pendekatan kualitatif.⁴⁹

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian sangat penting, karena peneliti dapat berperan dan sekaligus sebagai pengumpulan data. Dalam penelitian kali ini peneliti mengumpulkan data mengenai tentang Peran Pondok Pesantren Lintas Agama Jati Diri Bangsa Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Di Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Agar mendapatkan data yang diperlukan peneliti melakukan riset secara langsung agar mampu memahami realitas lapangan yang terkait dengan topik penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni menjelaskan tentang identifikasi tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, serta bagaimana peneliti memasuki lokasi penelitian. Populasi dan sampel yang akan dipilih, responden atau informan yang akan menjadi data. Penelitian ini dilakukan di wilayah Di Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang dimana desa tersebut terdapat fenomena pentingnya peranan pondok pesantren terhadap eksisnya peranan moderasi umat beragama. Alasan memilih lokasi ini karena menurut peneliti lokasi ini memang terdapat fenomena yang mana pondok pesantren di desa tersebut berperan untuk memperjuangkan internalisasi moderasi umat beragama. Fenomena tersebut juga sesuai dengan judul yang peneliti kaji.

⁴⁹ Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode kualitatif dan Kuantitatif campuran*, 2016

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari informan yang merupakan data dari tangan utama dengan menjawab pertanyaan dari peneliti.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data online atau referensi lain yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang mana sama atau terkait dengan permasalahan yang diteliti seperti jurnal, buku, dan literasi studi pustaka lainnya.

E. Obyek dan Subjek Penelitian

Disini objek yang dipilih peneliti merupakan salah satu desa yang berada di Di Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Sedangkan subyek dalam penelitian ini merupakan tempat pondok pesantren yang mengimplementasikan moderasi beragama. Adapun teknik memilih subjek penelitian yaitu terdapat teknik snowball, teknik random, teknik purposif. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik snowball, teknik ini merupakan teknik pemilihan subjek dengan cara menggelinding, yang maksudnya dari satu informan ke informan lain. Teknik snowball adalah metode sampling dimana sample diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menentukan beberapa infoman kemudian mereka dimintai penjelasan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang relevan dalam fenomena peran perempuan maka penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a) Wawancara/Interview

Wawancara atau biasanya yang disebut interview merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung, bertatap muka dengan beberapa pihak yang terkait dalam penelitian. Metode wawancara juga digunakan untuk mendapatkan dan mendengarkan terkait informasi secara langsung kepada narasumber. Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi (tatap muka).⁵⁰

Peneliti akan bertanya dan bertukar ide untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab kepada informan yang bersangkutan yakni tentang Peran Pondok Pesantren Lintas Agama Jati Diri Bangsa Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Di Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Pengurus atau pengasuh pondok yang dapat diteliti oleh peneliti. Selain itu peneliti juga melakukan dialog/ tanya jawab dengan masyarakat sekitar.

⁵⁰ M. Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian", (Makassar, 2021).

b) Dokumentasi

Menurut pendapat Creswell dokumen merupakan data yang digunakan untuk pendukung dalam penelitian, karena dokumen adalah sumber yang tetap, oleh sebab itu dapat digunakan untuk bukti pengujian, memiliki sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian, isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas informasi atau pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.⁵¹

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis atau dokumen identitas yang dimiliki oleh pelaku. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini yakni menggunakan format kepustakaan dan dokumen-dokumen yang tertulis.⁵² Kemudian data yang diambil dijadikan sebagai objek penelitian. Peneliti akan melakukan penggalian data secara tertulis melalui administrasi desa tersebut dan melakukan pencatatan, seperti untuk mengetahui jumlah penduduk, jumlah anggota dalam setiap agama, pekerjaan dll.

c) Observasi

Observasi yaitu pengamatan atau pengawasan terhadap suatu perbuatan atau kegiatan. Istilah ini dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Tujuan dari metode observasi yakni mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Peneliti mengadakan pengamatan terhadap bagaimana Peran Pondok Pesantren Lintas Agama Jati Diri Bangsa Dalam Internalisasi Nilai

⁵¹ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 228.

⁵² Thalha Alhamid and Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data", 2019.

Moderasi Beragama Di Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri di era modern ini. Dalam observasi ini peneliti melihat langsung fenomena yang terjadi dilapangan dan mengamatinya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵³ Mengenai keempat alur tersebut lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dalam proses pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup, agar bisa menghasilkan data yang benar dan banyak. Langkah awal penelitian, peneliti harus melakukan pengamatan terhadap situasi dan kondisi obyek yang akan diteliti, disitulah peneliti bisa mendokumentasikan apa yang dilihat dan didengar dalam masa pengamatan tersebut, sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang sangat bervariasi.

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2007), 130–131.

b. Reduksi data

Dalam reduksi data terdiri dari beberapa kegiatan pengolahan, penajaman, dan penyaringan data yang tidak perlu digunakan dalam kelangsungan menyusun penelitian. Sehingga dapat menarik kesimpulan dan diverifikasikan. Dalam mereduksi data, teori dan tujuan yang akan dicapai menjadi panduan setiap penelitian. Temuan merupakan tujuan utama dari penelitian kualitatif, oleh sebab itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian dan menemukan segala sesuatu yang menurutnya asing, belum dikenal, belum memiliki pola, justru itu yang menarik dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁵⁴

c. Penyajian Data

Metode penelitian kualitatif dalam penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles Huberman menyatakan bahwa dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, kecuali dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart, dengan mendisplay data (penyajian data) maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

⁵⁴ Rijal Ahmad, "Analisis Data Kuantitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol, 17. No, 33. 209. 2018.

d. Kesimpulan/Verifikasi

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi, yakni proses penarikan sebuah kesimpulan yang di dasarkan pada hubungan informasi yang telah di dapat dalam proses penelitian melalui wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Melalui informasi, peneliti mampu mengetahui benar salah dan kurang lebih dari suatu data yang di peroleh dan mampu mengambil kesimpulan yang benar untuk dijadikan objek penelitian. Proses verifikasi kesimpulan dilakukan ketika penelitian berlangsung dengan menggunakan tinjauan ulang pada catatan lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif. Untuk itu pengumpulan data haruslah data yang valid, sesuai, dan benar. Dalam penelitian kali ini yang mana data yang diperoleh harus bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan adanya pemeriksaan keaslian data. Untuk menentukan keabsahan data yang peneliti peroleh, peneliti menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa di ibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam teknik pengolahan data kualitatif, instrumen terpenting adalah dari peneliti itu sendiri. Melalui hal tersebut maka kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung dari seorang peneliti. Ketika seorang peneliti memiliki banyak pengalaman dalam melakukan aktivitasnya yang dilakukan oleh peneliti, pastinya selalu diwarnai

oleh sudut pandang subjektivitas peneliti. Akan tetapi, hal ini harus dihindari oleh seorang peneliti karena sebisa mungkin setiap peneliti haruslah berusaha untuk semaksimal mungkin bersikap netral dalam penelitiannya sehingga kebenaran yang diperoleh menjadi sebuah kebenaran yang valid atau ilmiah.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap dalam penelitian yaitu sebuah langkah yang peneliti lakukan agar bisa menggali data. Menurut Moleong dalam buku yang ditulisnya, terdapat tahap pra lapangan, tahap pengerjaan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasan secara spesifiknya sebagai berikut:

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap yang pertama adalah, peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan dengan cara mencari informasi sebagai responden. Selama proses perancangan, peneliti memilih lapangan penelitian sesuai dengan latar belakang yang diteliti. Tahap yang kedua, peneliti meminta izin kepada pondok yang bersangkutan, diperbolehkan atau tidak serta menjelaskan tujuannya. Setelah itu peneliti juga menggali data melalui buku sebagai sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun dilapangan dapat berjalan baik.

b. Tahap Pengerjaan

Setelah mendapatkan izin dalam tahap pengerjaan ini peneliti mulai memahami latar penelitian, dengan mempersiapkan diri dan berperan untuk mendapatkan pengumpulan data. Yang dimaksud berperan adalah, peneliti membangun komunikasi yang baik selama di lapangan terhadap semua responden, bukan hanya dengan keluarga nya saja akan tetapi dengan Masyarakatnya juga,

karena di dalam penelitian ini juga mencantumkan pendapat masyarakat mengenai pembahasannya.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis ini merupakan tahap yang pokok, dimana peneliti harus menganalisis data yang sudah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan di atas setelah itu menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, penelitian disusun dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.